

Hama dan Penyakit Tanaman Kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Identification Of Pests And Diseases On Coffee Plants In Bentenge Village Mallawa District Maros Regency

Fakhry Ali Syafi¹, Haerul², Andi Herwati³

¹Program Studi Agroteknologi Fapertahut Universitas Muslim Maros

^{2,3}Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Universitas Muslim Maros

Email: fakhryalisyaifi@gmail.com

Abstrak

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sudah lama dibudidayakan di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, namun sering mengalami gangguan organisme pengganggu tumbuhan yang belum teridentifikasi dengan pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan survei lapangan pada areal kebun kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Pengumpulan dilakukan terhadap tanaman kopi yang terserang hama dan penyakit. Bagian tanaman kopi yang diamati adalah daun, cabang, buah, dan akar tanaman. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa hama yang umum menyerang tanaman kopi di Desa Bentenge adalah penggerek buah kopi, kutu daun dan penggerek batang kopi. Sementara itu penyakit yang ditemukan adalah karat daun dan bercak buah kopi.

Kata Kunci: Kopi; Hama dan penyakit

Abstract

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sudah lama dibudidayakan di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, namun sering mengalami organisme pengganggu tumbuhan yang belum teridentifikasi dengan pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan survei lapangan pada areal kebun kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Pengumpulan dilakukan terhadap tanaman kopi yang terserang hama dan penyakit. Bagian tanaman kopi yang diamati adalah daun, cabang, buah, dan akar tanaman. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa hama yang umum menyerang tanaman kopi di Desa Bentenge adalah penggerek buah kopi, kutu daun dan penggerek batang kopi. Sementara itu penyakit yang ditemukan adalah karat daun dan bercak buah kopi.

Keywords: Coffee; Pests and diseases

1. Pendahuluan

Perkebunan kopi merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam perekonomian banyak negara, terutama bagi negara-negara produsen kopi utama di dunia. Kopi adalah salah satu komoditas perdagangan utama yang banyak diekspor dan dikonsumsi secara global. Tanaman kopi berasal dari wilayah Afrika Timur dan sejak diperkenalkan ke dunia, telah menjadi bagian integral dari budaya dan kehidupan sosial di banyak negara (Fauziah dkk., 2019).

Indonesia sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia memiliki sejarah panjang dalam

perkebunan kopi. Kopi telah menjadi salah satu komoditas ekspor utama Indonesia dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara serta penghidupan jutaan petani kopi. Selain memberikan manfaat ekonomi, perkebunan kopi juga berperan dalam mempertahankan lingkungan hidup, meningkatkan keberlanjutan sumber daya alam, dan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah perkebunan (Setyaningrum dan Heliena, 2018)

Hama tanaman adalah organisme yang menyerang tanaman sehingga pertumbuhan dan perkembangannya terganggu. Secara morfologi ada beberapa bagian dari tanaman kopi yang biasa

diserang oleh hama antara lain bagian buah kopi dikenal dengan penggerak buah kopi (PBKo) yang banyak disebabkan oleh serangga dari golongan kumbang (*Hypothenemus hampei*), bagian percabangan atau biasa disebut hama penggerek cabang yang banyak disebabkan oleh kumbang kecil (*Xylosandrus* spp), kutu hijau (*Coccus viridis*), kutu putih (*Ferrisia virgata*), bagian batang kopi yang biasa disebut hama penggerek batang kopi, banyak disebabkan oleh ulat (*Zeuzera coffeae*), hama pada akar seperti Nematoda (*Pratylenchus coffeae*) (Departemen Pertanian, 2002).

Salah satu penyebab rendahnya produksi tanaman kopi tersebut adalah karena terserang penyakit, Penyakit sering menimbulkan kerugian yang cukup berarti pada tanaman kopi. Setiap tahun kerugian yang ditimbulkan bisa mencapai jutaan rupiah setiap hektar tanaman kopi. Penyebab penyakit yang sering dijumpai pada tanaman kopi adalah jamur. Sedangkan bakteri atau virus jarang dijumpai dan tidak menimbulkan kerusakan yang berarti (Direktorat jendral perkebunan, 2016).

Penyakit tanaman di lapangan dapat dikenali berdasarkan tanda dan gejala penyakit. Tanda penyakit merupakan bagian mikroorganisme patogen yang dapat diamati dengan mata biasa yang mencirikan jenis penyebab tersebut. Misalnya miselia yang berbentuk seperti kapas, merupakan salah satu tanda jamur patogen yang menginfeksi tanaman tersebut. Gejala pada umumnya sangat spesifik tergantung pada spesies yang menginfeksi, sehingga gejala penyakit tersebut dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi jenis patogen yang menginfeksi di lapangan (Direktorat jendral perkebunan 2010).

Desa Bentenge merupakan salah satu sentra penanaman kopi di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Terdapat sekitar 30-an Ha kebun kopi yang mayoritas robusta di Desa tersebut. Menurut petani di Desa Bentenge, penanaman kopi telah lama dilakukan (lebih dari 20 tahun) dengan menanam lahan di sekitar pemukiman yang pengelolaannya masih sangat tradisional. Pembudidayaan kopi yang lebih luas pada perkebunan warga baru dilakukan pada tahun 1990an namun produktivitasnya belumlah maksimal (kurang dari 1 ton/ha) (Haerul dkk., 2021). Produksi tersebut masih jauh dari potensi produksi yang dimiliki oleh tanaman kopi yang rata-rata 1-2,6 ton/ha (Susilo dkk., 2019).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, pada bulan Maret sampai Juli 2023.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan survey dengan teknik pengambilan sampel yang

dilakukan secara sengaja dengan menelusuri lahan kopi yang ada di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa. Pengamatan dilakukan pada tanaman kopi yang memiliki gejala serangan hama dan penyakit kopi. Hama yang ukurannya kecil diamati dan diidentifikasi menggunakan mikroskop digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengamatan lapangan hama Penggerek Buah Kopi termasuk salah satu penyebab utama menurunnya tingkat produktivitas tanaman kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Buah kopi yang terkena serangan hama ini menjadi tidak berkembang, berubah warna menjadi kuning kemerahan, dan menurunkan kualitas dari buah kopi tersebut.

Hama penggerek buah kopi awalnya hanya berupa telur-telur kecil yang menempel dibagian bawah daun dan buah kopi yang akhirnya menetas menjadi hama penggerek buah kopi yang merusak buah tanaman kopi, hama penggerek buah kopi dapat ditemukan disetiap buah kopi yang mulai menguning dan kemerahan.

Hama kutu daun banyak ditemukan hampir disetiap daun muda tanaman kopi juga dapat ditemukan pada daun-daun yang hampir menguning, daun kopi yang terdapat hama kutu daun ini dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

Hama kutu daun setelah diamati memiliki bentuk seperti kutu pada umumnya akan tetapi memiliki perbedaan yang cukup signifikan pada bagian kepala dan ekornya yang memiliki antena yang tidak dimiliki kutu pada umumnya. Warnanya putih kehijauan membuatnya sulit dikenali apabila menempel pada bagaian bawah daun kopi.

Hama penggerek batang kopi dapat ditemukan dengan mudah pada tanaman kopi karena serangan hama ini menimbulkan beberapa gejala yang dapat dikenali secara kasat mata. Hama ini memasuki batang tanaman melalui lubang masuk kecil pada batang yang masih muda. Selama perjalanan ke bagian atas tanaman, hama ini membuat lorong berliku di dalam batang atau ranting. Sedangkan pada daun, hama ini membuat lorong atau kantung yang terletak diantara jaringan daun, yang mengakibatkan daun mengering dan menggulung.

Hasil pengamatan hama kutu daun di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.. Penggerek batang kopi (Sumber: Samsudin 2012)

Penyakit karat daun ini merupakan penyakit yang sering menyerang tanaman kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dan memiliki dampak yang signifikan pada produksi dan kualitas biji kopi. Hasil pengamatan penyakit karat daun di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 2. Karat daun (Sumber: Dokumentasi pribadi 2023)

Penyakit karat daun yang ada pada tanaman kopi pada awalnya hanya berupa bercak kecil kemudian membesar dan berwarna coklat yang hampir memenuhi bagian daun kopi seperti pada Gambar 14.

Penyakit bercak buah merupakan penyakit yang ditemukan pada tanaman kopi karena gejala awal penyakit ini dapat dikenali dari munculnya bercak berwarna coklat atau hitam pada buah kopi yang masih muda. Seiring perkembangan penyakit, bercak-bercak tersebut meluas dan berubah menjadi lesi yang lebih besar dengan warna coklat atau hitam yang diapit oleh tepi yang lebih gelap. Lesi pada buah kopi dapat berukuran kecil atau melebar hingga menutupi seluruh permukaan buah.

Hasil pengamatan penyakit bercak buah di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. (a) Penyakit bercak buah, (b) buah kopi busuk akibat bercak buah (Sumber: Dokumentasi pribadi 2023)

Penyakit bercak buah yang paling banyak menyerang pada buah kopi yang mulai matang atau merah keunguan, seperti pada Gambar 15 terlihat buah matang yang pada akhirnya rusak karena penyakit bercak buah.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hama yang rata rata menyerang tanaman kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros antara lain penggerek buah kopi, kutu daun, dan penggerek batang kopi. Sementara penyakit yang ditemukan pada tanaman kopi adalah karat daun, bercak buah

Disarankan untuk memberikan edukasi kepada petani kopi di Desa Bentenge Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros tentang identifikasi awal serangan hama dan penyakit pada tanaman kopi, serta cara-cara pengendalian yang tepat. Dengan pengetahuan yang cukup, petani dapat merespon dengan cepat dan mengambil tindakan pencegahan sebelum serangan berkembang menjadi masalah yang lebih serius.

Daftar Pustaka

- Firdaus, 2015. Mengenal Lebih Dekat Hama Penggerek Buah Kopi (PBKo) *Hypothenemus hampei*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh.
- Geniapetanicerdas. 27 September 2017. *Mengenal Kutu Kebul* (online).
- Gesha. 08 Desember 2021. *Penyakit Karat Daun Masih Hantui Pekebun Kopi* (online).
- Hadi, T.2018. *Rahasia Sukses Budidaya Kopi*. Tim Karya Mandiri CV. Nuansa Aulia Bandung.
- Haerul, H., Nurjaya, M., Hadija, H., & Azizah, A. (2022). Kajian Kondisi Eksisting Budidaya Kopi Robusta di Desa Bentenge Kabupaten Maros. *Tarjih Agriculture System Journal*, 1(2), 129-134.
- Hakim L, Surya E, Muis A. 2017. Pengendalian alternatif hama serangga sayuran dengan menggunakan warna sebagai perangkap mekanis. *Serambi Saintia*. 5 (1) : 33 – 44.
- Hakim L, Surya E, Muis A. 2016. Pengendalian alternatif hama serangga sayuran dengan menggunakan perangkap kertas. *J Agro*. 3 (2) : 21-33.
- Harni, R dkk. 2015. *Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kopi*. IAARDPress.

Hanudin, K. Kardin, dan Suhardi. 2004. Evaluasi Ketahanan Klon-klon Krisan terhadap Penyakit Karat Putih. J. Hort. 14(Ed. Khusus):430-435.

Saettler A. W. dan Oostdijk N. A. 2006. Coffee Diseases: A Field Guide for Their Identification" oleh ICCO.

International Coffee And Cocoa Organization – ICCO. (2012). The World Cocoa Economy: Past And Present. Abidjan: International Coffe And Cocoa Organization.